

**PENERAPAN CITIZEN JOURNALISM DI RADIO SIARAN (STUDI KASUS
PENERAPAN CITIZEN JOURNALISM PADA PROGRAM "BERITA DARI ANDA" DI
RADIO PIKIRAN RAKYAT 107.5 FM NEWS CHANNEL BANDUNG)**

Nevi Ervina¹, Reni Nuraeni², S.sos.³

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Dan Bisnis, Universitas Telkom

Abstrak

ABSTRAK Penelitian ini membahas tentang Penerapan Citizen Journalism pada Program “Berita dari Anda” di Radio PR FM 107.5 FM News Channel Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Latar belakang Penerapan, Proses Penerapan dan Partisipasi Masyarakat atau pendengar sebagai Jurnalis warga di Radio PR FM News channel Bandung . Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori komunikasi dua arah dan teori gatekeeping, metode yang digunakan Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif. Objek Penelitian adalah Penerapan Citizen Journalism pada program “Berita dari Anda” dan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini Citizen Journalism atau jurnalis warga memang tidak memiliki keahlian menjadi seorang jurnalis, jurnalis warga hanya sebagai pelapor utama tapi tidak dapat menyiarkan. Warga hanya bertindak sebagai layaknya seorang jurnalis tetapi hanya menerima, menyampaikan dan melaporkannya, yang bertanggung jawab penuh adalah lembaga pers atau lembaga yang menerapkan Citizen Journalism dalam siarannya. Kata Kunci: Radio, Citizen Journalism, Teori Komunikasi Massa, Jurnalistik



Telkom
University

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan media komunikasi dan informasi dari waktu ke waktu semakin pesat. media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi 2 kategori yaitu media massa cetak dan media elektronik. Media yang memenuhi kriteria media massa adalah media cetak yaitu surat kabar dan majalah, sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa adalah radio, televisi, film, media *on line* (Ardianto, 2007:103).

Setiap media cetak maupun media elektronik sama-sama memiliki tujuan untuk menyebarluaskan pesan dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan mudah. untuk memberikan informasi kepada khalayak dan menyiarkan suatu program siaran dengan tidak memerlukan proses yang rumit adalah Radio (Morissan, 2008:2-3).

Radio merupakan salah satu media yang efektif bagi masyarakat karena jangkauannya yang luas dan dapat menembus berbagai lapisan masyarakat. radio dapat berfungsi sebagai alat penghibur dan penyampaian informasi untuk menyebarluaskan pesan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Astuti (2008:11) sejak munculnya radio telah menjadi sebuah komunikasi massa yang *Powerful*, bahkan radio pernah disebut-sebut sebagai kekuatan kelima setelah koran. Namun seiring dengan perkembangan teknologi maka radio pun pada saat itu mengalami sejumlah perubahan dimana sejarah

radio pada saat itu menunjukkan bahwa perkembangan radio juga tak lepas dari perkembangan teknologi yang bukan hanya berdampak pada operasional radio.

Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya. Radio siaran memiliki gaya radio siaran yang disebabkan oleh sifat radio siaran yang mencakup: imajinatif, auditor, akrab, gaya percakapan.

Para pelaku dunia penyiaran radio menyadari perlunya penanganan yang lebih professional dalam mengelola radio siaran sebagai lahan bisnis. Radio-radio siaran amatir berperan bagi kelanjutan radio siaran swasta dalam perkembangan di Indonesia pada umumnya (Triartanto, 2010:29).

Menurut Moeryanto (dalam Triartanto, 2010:30) “ Radio adalah alat komunikasi massa yang menggunakan lambang-lambang komunikasi yang berbunyi”. Terkait dengan itu, maka radio siaran perlu dimuat pesan-pesan, informasi, musik, serta bunyi-bunyi lainnya, yang terencana, tersusun/tertata, terpola menjadi suatu program yang layak dan siap untuk didengarkan kepada khalayak.

Ber macam-macam cara yang dilakukan radio dalam mencari loyalitas pendengar mulai dari menyajikan program lagu-lagu dari penyanyi Indonesia, Top 40, Siaran Musik Indie, dangdut dan lain-lain.

Telkom
University

Citizen Journalism di Indonesia masih belum lama pada tahun 2000, penyajian informasi ini diawali oleh Radio Elshinta yang dilakukan pula oleh Radio PR FM pada tahun 2009. Radio PR FM Bandung justru tidak sekalipun memutar lagu selama 24 jam siaran, Radio ini memiliki program yang khusus memberikan berita dan informasi.

Menurut Arifin (2011:188) Radio mendapat banyak khalayak terutama karena radio banyak menghadirkan hiburan dan informasi yang actual. Radio mampu melaporkan kepada khalayak mengenai peristiwa yang sedang berlangsung.

Radio sebagai media yang mendapatkan banyak khalayak, karena radio dapat menghadirkan atau menyiarkan hiburan dan berbagai informasi, dan radio mampu melaporkan kepada publik dalam hal peristiwa yang sedang berlangsung atau. Oleh karena itu dalam menarik perhatian pendengar, informasi yang disiarkan harus menggunakan *Lead* yang menarik.

Menurut *Petter Pringle-McCavit* (dalam Morissan,2008:223) seluruh format stasiun radio dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar yaitu, format musik, format informasi dan format khusus. Dalam arti luasnya format ialah susunan program radio secara keseluruhan yang menjadi penanda identitas yang terkemas dalam berbagai program radio.

Dengan begitu perlahan-lahan stasiun radio yang beroperasi muncullah format radio yang berbeda-beda, dengan kata lain *format* yang berarti susunan item program dalam satu satuan waktu seperti : Format *clock* dimana membedakan antara aktivitas pagi, siang, sore hingga malam hari (Astuti, 2008:7).

Format radio semakin beragam karena sasaran targetnya juga semakin banyak tetapi tidak semua radio di format berdasarkan hobi, misalnya radio otomotif (semacam hobi tentang otomotif), *Gender* (semacam radio perempuan atau khusus untuk perempuan), radio isu (semacam berbagi informasi lalu lintas dan hukum).

Perkembangan *Citizen Journalism* pun sering mendapatkan perhatian lebih dari media manapun. Bentuk partisipasi terhadap perkembangan berita terbaru sudah memiliki ruang khusus dalam kegiatannya. dilihat dari banyak-nya masyarakat yang haus akan informasi aktual, sehingga informasi dari warga dapat mencuri perhatian mereka untuk mendapatkan informasi terkini.

Citizen Journalism yang dikenal dengan beragam nama lain seperti *Participatory Journalism* atau *Grassroot Journalism* adalah jurnalisme prang biasa, artinya seseorang tanpa memandang latar belakang pendidikan dan keahlian, dapat merencanakan, menggali, mengolah, dan mepresentasikan informasi. berupa tulisan, gambar, foto, tuturan (laporan lisan), video dll dalam *Citizen Journalism* (Observasi Vol.5, 2007:35).

Telkom
University

Keutamaan dari Jurnalisme yaitu wartawan harus menyediakan berita tanpa rasa takut atau memihak, mereka harus memelihara kesetiaan publik yang lebih luas diatas yang lainnya. Prioritas komitmen kepada warga masyarakat adalah basis kepercayaan sebuah organisasi berita (Ishwara, 2005:7).

Setiap orang memungkinkan menjadi wartawan, seorang wartawan yang bekerja di media massa biasanya melakukan liputan karena penugasan. Sedangkan *Citizen Journalism* atau Jurnalisme warga hanya sekedar menuliskan pandangannya atas suatu peristiwa karena didorong oleh keinginan untuk membagi apa yang dilihat dan diketahuinya.

Berdasarkan penjelasan diatas Penulis ingin mengetahui dan meneliti bagaimana penerapan *Citizen Journalism* dalam radio, dalam meneliti sebuah Program Radio PR FM. Penulis sangat tertarik dan ingin mengetahui Program-program PR FM 107.5 *News Channel*, yang menampung segala aspirasi warga dan menjadikan masyarakat sebagai wartawan. Kegiatan tersebut terdapat pada Program “*Berita dari Anda*” yang disajikan oleh Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung.

Menjadikan sumber berita yang inspirasi bagi Radio PR FM dengan berbasis informasi dari warga atau yang dikenal pada umumnya yaitu *Citizen Journalism*. Dengan *Citizen Journalism* atau Jurnalisme warga dapat memberikan kesempatan kepada seluruh

Telkom
University

pendengarnya untuk menjadi reporternya sekaligus melaporkan hal-hal yang sederhana dan mudah untuk menjadi sebuah informasi atau berita, seperti; kemacetan lalu lintas, jalan berlubang, cuaca, kebakaran, dan permasalahan publik lainnya. Seiring dengan berkembangnya teknologi, masyarakat memiliki banyak alternatif dan perspektif dari berbagai pihak, masyarakat pun bisa ikut serta dalam melakukan hal-hal yang biasa dilakukan oleh wartawan.

Radio PR FM mengajak para pendengar untuk menyampaikan keluhan dan informasi tentang berbagai hal, tentang kriminal hingga kerusakan jalan secara *on air* dan dialog interaktif antara masyarakat dan penyiar pun dilakukan.

Radio PR FM 107.5 News Channel memberikan informasi-informasi penting mengenai perkembangan dan permasalahan di kota Bandung, Program yang memasyarakat ini dapat menampung segala aspirasi warga dan menjadikan warga sebagai wartawan.

Beberapa Radio di kota Bandung memiliki penyajian yang berbeda dengan radio lainnya yaitu Radio Elshinta dan Radio PR FM Bandung. kedua radio ini memiliki penyajian yang sama dalam mendapatkan para pendengar untuk menyampaikan keluhan masyarakat mengenai keluhan informasi tentang berbagai hal kriminal hingga kerusakan jalan dengan berinteraksi langsung.

Telkom
University

Citizen Journalism di Indonesia masih belum lama, penyajian informasi inidi awali oleh Radio Elshinta dilakukan pula oleh Radio PR FM Bandung justru tidak sekalipun memutar lagu selama 24 jam siaran. Radio ini memiliki program yang khusus memberikan berita dan informasi bahkan PR FM mengajak para pendengarnya untuk menyampaikan keluhan dan informasi tentang berbagai hal. Dengan begitu penulis tertarik untuk meneliti Radio PR FM dengan program “*Berita dari anda*” yang menampung segala aspirasi warga dan menjadikan warga layaknya sebagai reporter.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan *Citizen Journalism* pada program “ *Berita dari Anda*” di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung? ”. Dalam penelitian ini, permasalahan yang ingin diangkat oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana latar belakang Penerapan *Citizen Journalism* di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung ?
2. Bagaimana Penerapan *Citizen Journalism* pada Program “*Berita dari Anda*” di Radio PR FM 107.5 *News Channel* ?
3. Bagaimana Partisipasi masyarakat atau pendengar dalam *Citizen Journalism* pada program “ *Berita dari Anda* ” di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa hal yang berdasarkan keterangan diatas maka maksud dan tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Latar Belakang Penerapan *Citizen Journalism* di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung
2. Mengetahui Penerapan *Citizen Journalism* pada Program “Berita dari Anda” di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung.
3. Mengetahui Partisipasi masyarakat atau pendengar dalam *Citizen Journalism* pada program “ *Berita dari Anda* ” di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penulis ini kelak diharapkan menjadi rujukan dan masukan bagi penelitian di bidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan penerapan *Citizen Journalism* yang menggunakan metode studi kasus dan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan gagasan ilmiah mengenai penerapan *Citizen Journalism* dalam program “berita dari anda” di Radio PR FM 107.5 *News Channel*.

1.4.2 Manfaat Praktis

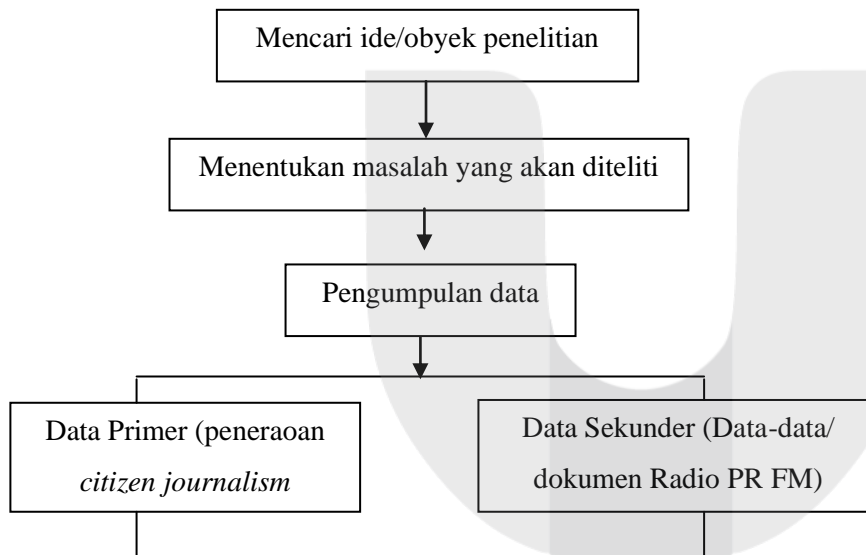
Penelitian mengenai penerapan *Citizen Journalism* dalam program berita dari anda ini diharapkan dapat memberikan peran penting bagi dunia penyiaran untuk terus meningkatkan kreatifitas

Telkom
University

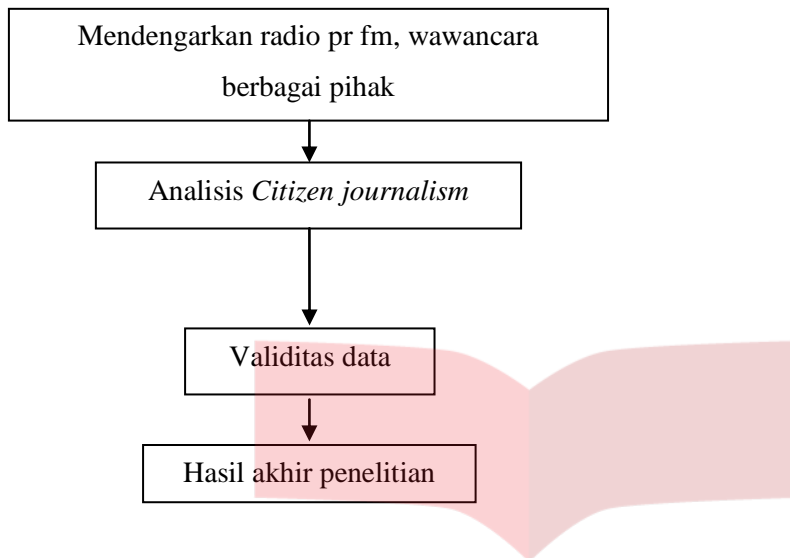
dalam menyampaikan dan memberikan pesan atau informasi kepada khalayak.

1.5 Tahapan Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis telah melalui tahap mendengarkan jurnalis warga menyampaikan informasi lewat Radio PR FM tentunya dengan penerapan yang dilakukan Radio PR FM, mencari teori yang berhubungan dengan penelitian. Teori *geetkeping* yang digunakan adalah mempertimbangkan bagaimana media massa memiliki jumlah banyaknya suatu pesan yang tersedia dalam beberapa pilihan yang ditawarkan. Dan teori-teori lain yang relevan dengan obyek penelitian. Tahapan penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut ;



Telkom
University



1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan beberapa tempat, diantaranya :

- a. Kantor Radio PR FM, Jln. Braga, Bandung
- b. Kampus IMTelkom, Telekomunikasi – dayeuh kolot, Bandung
- c. Kampus Pasca Sarjana UNISBA , Jln. Purnawarman, Bandung
- d. Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) UNISBA, Jln. Tamansari, Bandung

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan studi kasus penulis terhadap Penerapan *Citizen Journalism* dalam Program “Berita dari Anda” di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung. Maka penulis akan menguraikan kesimpulan penelitian berdasarkan identifikasi masalah.

1. Latar belakang Penerapan *Citizen Journalism* di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung

Citizen Journalism atau Jurnalisme warga memberikan informasi dan menyebarkan informasi, Jurnalisme warga dijadikan sebagai produsen informasi tidak hanya menjadi konsumen informasi, Saluran yang digunakan melalui Radio di Kota Bandung Radio PR FM 107.5 *News Channel*.

dilihat dari Radio tersebut menerapkan *Citizen Journalism* dengan melatarbelakangi mendekati diri dengan masyarakat, menyebarkan informasi yang cepat dan menjadikan radio interaktif dan informatif. Kelebihan dari Radio PR FM *Bersifat Langsung*, artinya dalam menyampaikan sebuah informasi atau berita pendengar bisa berinteraksi langsung dengan penyiar untuk berbagi informasi secara langsung. Sedangkan kelemahannya Sekilas dengar, artinya sifat radio isi siaran yang sampai ketelinga pendengar hanya sekilas dan sepiantas berlalu saja.

Namun Radio PR FM menyajikan secara langsung isi pesan dapat diulang namun terbatas. Format yang digunakan radio PR FM adalah *Format Berita* yang artinya mengandung pengertian bahwa stasiun radio tersebut menyajikan porsi dominan siarannya adalah berita atau memberikan informasi. dan formatnya adalah *Citizen Journalism* dan diterapkan dalam Program Berita dari Anda.

2. Penerapan *Citizen Journalism* pada Program “Berita dari Anda” di Radio PR FM 107.5 News Channel Bandung

Program Radio PR FM 107. *News Channel* Bandung menyajikan Program Berita dari Anda, program ini memberikan segala informasi yang disampaikan oleh pendengar. Berita yang disampaikan mengenai keadaan lalu lintas, cuaca, kecelakaan, kehilangan, kriminalitas atau komentar mengenai pemberitaan yang diangkat oleh Radio PR FM dan Persoalan publik lainnya.

Proses penerapan *Citizen Journalism* dapat dijelaskan dengan menggunakan teori *Gatekeeping*, *Gatekeeping* adalah teori komunikasi yang memiliki peran dalam pengembangan teori yang dilihat dari mempertimbangkan, bagaimana media massa memiliki jumlah banyaknya suatu pesan yang tersedia dalam beberapa pilihan yang ditawarkan. beberapa penelitian telah berfokus pada satu pesan itu sendiri, seperti berita yang kadang-kadang menyebabkan pesan terakhir yang mungkin menjadi sebuah topik yang realitas.

Telkom
University

Berikut adalah Rangkuman Studi Kasus penjelasan mengenai proses Penerapan *Citizen Journalism* di Radio PR FM dalam Program “Berita dari Anda” berdasarkan Proses *gatekeeping* :

Tabel 5.1

Rangkuman mengenai Hasil Penerapan *Citizen Journalism*

Penerapan <i>Citizen Journalism</i> dalam Program “ Berita dari Anda ”	
Proses	Strategi Menyiarkan
Sumber Informasi	Radio PR FM bekerja sama dengan aparat kepolisian, BMKG dan lain-lainnya yang berhubungan dengan informasi untuk menanyakan informasi yang mengenai pemberitaan yang didapat dari Jurnalisme warga, namun disisi lain BMKG menjadi sumber informasi untuk PR FM dalam cuaca atau keadaan yang berhubungan dengan alam.
Gatekeeper	Radio PR FM membuka akses untuk warga atau Jurnalisme warga untuk melaporkan atau memberikan informasi dan Saluran yang digunakan dalam Penerapan <i>Citizen Journalism</i> menggunakan saluran telepon, sms, facebook dan twitter. Namun saluran yang digunakan lebih kepada telepon dan sms, karena saat ini 1.600-2.000 sms perharinya dan tercatat 40-50 pendengar dibahas dlm Bab 1 sebelumnya yang menggunakan telepon dalam menyampaikan informasi. menerapkan <i>Citizen Journalism</i> agar lebih mendekatkan diri kepada masyarakat, serta membela hak-hak masyarakat untuk mengemukakan



	<p>pikiran secara lisan. Jika dilihat dari bedanya kebutuhan setiap individu, karena pendengar itu lebih cenderung selektif dalam memilih radio.</p>
Penerima	<p>Jurnalis warga memberikan atau melaporkan mengenai informasi atau pemberitaan ke Radio PR FM melalui media elektornik (sms ataupun telepon) dan media <i>on line</i>. warga lebih sering melaporkan dengan sms dan telepon atau berinteraksi langsung. warga memberikan informasi mengenai keadaan lalu lintas (kemacetan, jala-nan rusak, kecelakaan), kebakaran, orang hilang, informasi apapun yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (SDM). Jadi Penerima atau warga disini bisa diartikan sebagai sumber dan penerima pesan.</p>
Feedback (umpan balik)	<p>Radio PR FM menerapkan <i>Citizen Journalism</i> sebuah Feedback dari suatu pesan dilihat dari transmisi raksi balik dari penerima kepada pengirim, dilihat dari (b) warga memberikan informasi ke (c) konfirmasi ke (a) menerima pesan dan memberikan pesan lagi ke (c) untuk di berikan ke (b) dengan menyebarkan informasi tersebut ke masyarakat, sehingga proses tersebut berulang dan terjadilah umpan balik atau feedback yang membuat pembicara bisa menyesuaikan penampilan dan cara bicara sehingga proses penyaringan telah terbentuk dan membentuk sebuah pemberitaan atau informasi untuk khalayak atau masyarakat.</p>

Sumber: Analisis Penulis

Mengenai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Citizen Journalism* atau jurnalis warga memang tidak memiliki keahlian menjadi jurnalis, yang bertanggung jawab penuh adalah lembaga pers itu sendiri yang membuat Penerapan *Citizen Journalism*. Jika dihubungkan dengan Penelitian penulis beranggapan bahwa *Citizen Journalism* hanya sebagai pelapor utama tapi tidak dapat menyiarkan. Warga hanya bertindak sebagai layaknya seorang jurnalis tetap hanya menerima, menyampaikan dan melaporkannya.

3. Partisipasi Masyarakat atau pendengar sebagai jurnalis warga dalam *Citizen Journalism* di Radio PR FM 107.5 News Channel Bandung

Partisipasi merupakan unsur yang sangat penting dan menentukan dalam mencapai keberhasilan untuk melakukan suatu kegiatan. dan partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan seseorang dalam kegiatan bersama yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

Masyarakat dan informasi seakan tidak terpisahkan, masyarakat akan merasa kehilangan sesuatu apabila sehari saja tidak mendapatkan informasi, tidak menambah wawasan dan tidak mengalami perubahan dalam pikirannya. Sebagai contoh, pada pagi hari melaporkan kecelakaan di Tol Pasteur Bandung, belum diketahui ada atau tidak korban jiwa. Masyarakat merasa penasaran bagaimana perkembangan selanjutnya atau dia mencari tahu sendiri dan melaporkan kepihak lain.

Telkom
University

Proses Partisipasi warga sebagai jurnalis warga dalam Program Berita dari Anda dapat dijelaskan dengan menggunakan Teori Komunikasi dua arah, bahwa Komunikasi interaksional yang menekankan proses komunikasi dua arah, artinya dari pengirim kepada penerima dan dari penerima kepada pengirim, Proses ini menunjukkan bahwa komunikasi selalu berlangsung.

Radio PR FM membuka akses bagi warga atau masyarakat untuk berpartisipasi sebagai jurnalis warga dalam memberikan atau melaporkan suatu kejadian yang berada disekitar. Radio PR FM memberikan biodata atau registrasi kepada warga mengenai data pribadi seperti, nama, alamat, usia, dan profesi, setelah mengisi data terpenuhi warga mendapatkan ID Pendengar dalam bentuk no HP hanya angka depannya saja. Setelah ID didapatkan warga sudah bisa melaporkan atau memberikan informasi apapun atau kejadian yang ada di sekelilingnya. Warga melaporkan ID sudah terdaftar dengan identitas jurnalis warga itu sendiri, dari Partisipasi Masyarakat sebagai Jurnalis warga radio PR FM mendapatkan berbagi informasi khususnya di Kota Bandung.

Partisipasi masyarakat dalam mengikuti program Berita dari Anda di Radio PR FM sangat antusias sekali ketika informasi yang dibutuhkan terpenuhi secara konsisten kita menyajikan dengan konferhensif, Sehingga masyarakat menjadi semakin antusias dan menjadikan pendengar kita menjadi loyal. dan mereka melakukan status di *facebook atau twitter* tersebut menjadi sama seperti melaporkan setiap hari memberikan laporan ke Radio PR

Telkom
University

FM. Budaya tersebut menjadi satu *soft* yang besar buat kita untuk menjadikan Radio PR FM ini menjadi yang paling dibutuhkan artinya balik lagi kemasa lampau dimana kejayaan radio sebagai radio informasi kembali terulang.

5.2 SARAN

Menurut Penulis ada beberapa saran untuk Penerapan *Citizen Journalism* pada Program “Berita dari Anda” di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung, antara lain :

1. Jika dilihat dari topik-topik khusus yang didatangkan para pakar-pakarnya, sebaiknya dibahas secara mendalam, hanya jam-jam tertentu saja sehingga realtif tidak tersebar, sangat disayangkan untuk informasi yang mendalam disiarkan dimalam hari. Sebaiknya disiarkan pagi hari, siang hari, atau sore hari.
2. Masih kurang dalam mendatangkan pakar-pakar ekonomi, komunikasi, dan pakar-pakar lainnya. hanya itu-itu saja, padahal masih banyak pakar lain yang bisa memberikan informasi.
3. Mengetahui kebutuhan apa saja, informasi apa saja yang dibutuhkan warga, artinya kru PR FM harus membuat program berdasarkan riset atau selalu berada diluar lapangan agar bisa lebih dekat lagi dengan warga.

Telkom
University

4. Dalam memberikan suatu informasi atau berita Radio PR FM menerapkan *Citizen Journalism* dan beritanya lokal atau bisa dibidang pemberitaan mengenai seputar Kota Bandung tetapi dalam hat tersebut masih ada konten atau siaran luar negeri akhir-akhir ini, seharusnya konsisten dalam menyiarkan sebuah siaran dari awal.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Arifin, Anwar. (2011). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Bandung : Simbiosia
- Ardianto, Elvinaro, Komala L., & Karlina S. (2009). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Edisi Revisi). Bandung : Simbiosia Rekatama Media.
- Astuti, Indra Santi. (2008). *Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*. Jakarta : Pertama Media
- Baran, Stanley. J. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba
- Bungin, Burhan. (2008). *Sosiologi Komunikasi*.(Teori, Paradigma). Jakarta : Kencana
- (2010). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu dan Teori filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra
- (2009). *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Fiske, John. (2012) *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Edisi Ketiga). Jakarta : Rajawali Pers.
- Ishwara, Luwi . (2005) . *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta : Kompas.
- Kospradono, Gartyo. (2009). *Kreatif Menulis Efektif di New Media*. Jakarta : Kompas Gramedia

- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama, Kusumaningrat. (2009). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Jakarta : Rosdakarya
- Kusumaningati, Imam. (2012). *Jadi Jurnalis Gampang*, Jakarta : Gramedia Group
- Mulyana, Dedy. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : Rosdakarya
- Morissan,. (2008). *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta : Kencana
- Moleong, Lexy. (2012) *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung : Rosdakarya
- Nurudin. (2009). *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta : Kharisma
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta :
Lkis
- Prastowo, Andi. (2010). *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Jakarta : Puz Media
- Rivers, L. William (2008). *Media Massa Masyarakat & Modern*, Jakarta : Kencana
- Shoelhi, Mohammad. (2009). *Komunikasi Internasional Perspektif Jurnalistik*
- Soedarsono, Dewi. (2009). *Sistem Manajemen Komunikasi. (Teori, Model dan Aplikasi)* Bandung : Simbiosis
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, Jakarta : Alfabeta
- Sumadiria, Haris. (2008). *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, Bandung : Simbiosis

----- (2008). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*, Bandung : Simbiosia

Sumarto, SJ . Hetifah . (2009) . *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

Suprpto, Tommy. (2009) . *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Jakarta : Med press

Suryawati, Indah. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor : Galia Indonesia

Triartanto, A. Lus Yudo. (2010). *Broadcasting Radio (Panduan Teori dan Praktek)* Yogyakarta : Pustaka Book Publisher

Richard, West dan Turner, H Lynn (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba

Yin. K, Robert. (2012). *Studi Kasus Desain & Metode*, Jakarta : Rajawali Pers

Zaenuddin. (2011). *The Journalist (Edisi Revisi)*. Bandung : Simbiosia

Sumber Internet :

www.chrisob.com/about/gatekeeping.pdf (diakses 19 Juli 2012 pk. 07:28)

sumber Jurnal Internasional :

<http://www.comarts.uws.edu.au> (diakses 17 Mei 2012 pk. 13:16)

<http://www.networkkinsight.org> (diakses 17 Mei 2012 pk. 13:16)

sumber Jurnal Nasional:

<http://perpustakaan.uns.ac.id/jurnal/index.php> (diakses 17 Mei 2012 pk. 13:16)

BP2i. (2007). *Observasi Kajian Komunikasi dan Informasi*. Bandung : Simbiosia



<http://dewey.petra.ac.id> (diakses 06 Mei 2012 pk. 14:48)

<http://eprints.undip.ac.id> (diakses 06 Mei 2012 pk. 14:48)

Sumber Skripsi :

<http://eprints.upnjatim.ac.id> (diakses 06 Mei 2012 pk. 14:47)

----- (diakses 06 Mei 2012 pk. 14:48)





LAMPIRAN I



Telkom
University

TRANSKRIP DAN PROFIL WAWANCARA

1. Key Informan



Nama Lengkap : Aris Hermansyah

Nama Panggilan : Her

Tempat / Tgl Lahir : Bandung, 22 Agustus
1985

Umur : 27 thn

Tempat tinggal : Jln. Cibeuying No. 1 Rt 05 / RW 16 Sadang Serang
Bandung 40133

Pekerjaan / Profesi Saat ini : Jurnalist Radio PR FM 107.5 News
Channel Bandung dan Anggota PSSI

Jabatan : Pemimpin Redaksi Radio PR FM

Pendidikan Terakhir : S1 Fakultas Komunikasi Jurusan Jurnalistik

Motto : “ *Jalani Hidup dengan kesederhanaan karena memang hidup
itu sederhana*”

Hari/ Tgl wawancara : Kamis , 24- 26 September dan 1 Oktober 2012

Waktu wawancara : 12.32-14.38 WIB

Format Wawancara : Tatap muka

Telkom
University

Tempat Wawancara : Ruang Siaran Radio PR FM , Jln. Braga No. 5
Bandung

1. Jelaskan Fungsi dan kegunaan dari *Citizen Journalism*?

Jadi pada dasarnya Radio PR FM bertujuan ingin merelalisasikan radio salah satunya menyebarkan informasi yang cepat pada masyarakat dengan mengutamakan konsep *Citizen Journalism*. dan dalam basic radio, pendengar itu lebih cenderung selektif dalam memilih radio. Fungsi itu dijadikan Radio PR FM saat in menjadi radio terdepan dan dengan konsisten menyajikan informasi *Citizen Journalism*.

2. Dalam hal menyampaikan suatu berita, jika dikaitkan dengan kriteria kelayakan dalam Jurnalis. Radio PR FM sendiri memiliki kriteria tertentu tidak dalam menerapkan *Citizen Journalism*?

Tidak ada kriteria tertentu untuk *Citizen* atau jurnalis warga dalam mengirimkan berita atau informasi. semua berita dan informasi tetap masuk ke meja redaksi, akan tetapi informasi tersebut diseleksi, dilengkapi, dan disampaikan kembali, oleh para redaktur. Dengan sendirinya, pendengar akan mengetahui kriteria informasi seperti apa yang layak siar di PR FM.

3. Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam mengikuti program *Citizen Journalism* yang diterapkan oleh Radio PR FM?

Partisipasi masyarakat dalam mengikuti program tersebut sangat antusias sekali ketika informasi yang dibutuhkan terpenuhi secara konsisten kita menyajikan dengan konferhensif,



Sehingga masyarakat menjadi semakin atusias dan menjadikan pendengar kita menjadi loyal. dan mereka melakukan status di facebook atau twitter tersebut menjadi sama seperti melaporkan setiap hari memberikan laporan ke PR FM. Budaya tersebut menjadi satu soft yang besar buat kita untuk menjadikan Radio PR FM ini menjadi yang paling dibutuhkan artinya balik lagi kemasa lampau dimana kejayaan radio sebagai radio informasi kembali terulang.

4. Bagaimana perkembangan Radio PR FM setelah menerapkan *Citizen Journalis*, jika melihat dari rating seperti apa perkembangannya dari dulu hingga sekarang?

Radio PR FM dari dulu hingga sekarang sangat berbeda, karen kita format total dari versi perform menjadi konsep *Citizen Journalism* berubah total dari kinerja, konsep kerja, penelitian dan lain-lain dan tidak interpresif in membuat menjadi santai kepada kita dan lebih fokus ke pendengar untuk memberikan berita.

5. Dengan menerapkan *Citizen Journalism* menghadapi persaingan Radio siaran di pasaran, Bagaimana ?

Radio PR FM tidak merasa ada saingan karena belum ada yang menerapkan *Citizen Journalism* dibanding sendiri saat ini memang belum ada secara full, tapi artinya kita tetap melakukan kinerja yang baik dan menjaga menjadi radio yang terbaik dalam *Citizen Journalism*.

Telkom
University



Nama Lengkap : Achmad A Basith

Nama Panggilan : Basith Patria

Tempat / Tgl Lahir : Blitar, 11 Januari
1989

Umur : 23 thn

Tempat Tinggal : Sadang Serang Bandung

Pekerjaan / Profesi Saat ini : Jurnalist Radio PR FM 107.5 News
Channel Bandung

Jabatan : Wakil Pemimpin Redaksi Radio PR

Pendidikan Terakhir : S1 Fakultas Universitas Padjajaran Bandung /
FIKOM UNPAD

Hari / tgl wawancara : Kamis , 6 September dan 9-18 Oktober 2012

Waktu wawancara : 10.52-12.00 WIB

Format Wawancara : Tatap muka

Tempat Wawancara : Ruang Redaksi Radio PR FM , Jln. Braga No.
5 Bandung



Telkom
University

1. Pengertian *Citizen Journalism*?

Menurut saya, *Citizen Journalism* itu warga, artinya bagaimana ketika warga yang notabennya tidak semuanya memiliki background jurnalistik seolah-olah menjadi jurnalis. mereka akhirnya bertindak layak ya seorang jurnalis, mereka hanya mendapatkan dan melaporkannya. verifikasi dan sebagainya ditanggung jawabkan oleh media massa yang menggunakan format jurnalis.

2. Latar Belakang dari Penerapan *Citizen Journalism* dalam Program “Berita dari Anda” di Radio PR FM apa ?

Latar belakangnya, awalnya kami memiliki ide bagaimana caranya untuk memiliki berita yang aktif dan efisien yang pada saat itu menjadi pertimbangan bagi kami. Kemudian kami terinspirasi dari Radio Mara, kami belajar dari radio tersebut untuk memahami *Citizen Journalism*. Kami menata kembali bagaimana untuk menerapkan *CJ* berperan aktif, efisien, informatif, dan interaktif.

3. Mengenai latar belakang penerapan *CJ* dalam program berita dari anda dimana PR FM menata kembali agar berperan aktif, efisien, informatif, dan interaktif. maksud dari berperan aktif, efisien, informatif dan interaktif itu seperti apa?

Jadi begini, tujuan awal direformatnya PRFM dari radio musik ke radio wanita adalah untuk konvergensi dengan perusahaan induk (Pikiran Rakyat), yaitu upaya saling menguatkan dengan menyelaraskan format media.

PRFM akhirnya dirubah menjadi radio berita. Padahal untuk menjadi radio berita dibutuhkan biaya yang sangat besar untuk menggaji banyak reporter, penyiar, atau biaya telepon. Berbeda jauh dengan radio musik yang bisa hidup dengan hanya memiliki dua penyiar dan tanpa reporter. Untuk itu memikirkan bagaimana membuat radio berita yang efisien, caranya dengan menggantikan peran reporter dengan warga yang jauhlahnya banyak akan membuat pemberitaan sangat cepat dan tidak perlu menggaji mereka (kasarnya seperti itu).

4. Bagaimana Penerapan *Citizen Journalism* di Radio PR berlangsung ?

Kami menerapkan *Citizen Journalism* dengan cara awalnya Kru PR FM memberikan contoh dalam melaporkan kejadian, dari situlah haya dengan mendengarkan wargapun mulai memberikan laporan melalui sms atau telepon dan berinterkasi langsung dengan kru PR FM. tapi setiap warga melaporkan kru PR FM mengkonfirmasi kembali kepada pihak yang terkait (seperti, kepolisian, BMKG dan lain”) untuk menanyakan kembali yang dilaporkan oleh warga agar mengetahui, apakah berita tersebut berdampak atau bisa untuk dilaporkan.

5. Bagaimana Prosesnya warga bisa melaporkan ke Radio Radio PR FM langsung?

Untuk warga bisa berinteraksi langsung dengan kita, Radio PR FM dari awal sudah memberikan banyak Line untuk warga agar bisa berinteraksi dengan Kru Radio PR FM, setiap siaran kita memberikan



informasi no telepon, no sms, email, Facebook dan Twitter. Mereka bisa berinteraksi dengan kami.

6. Mengapa Menerapkan *Citizen Journalism* dalam Program Radio PR FM?

Karena Radio PR FM ingin memaksimalkan kinerja dan lebih mendekatkan diri kepada masyarakat, serta membela hak-hak masyarakat untuk mengemukakan pikiran secara lisan.

7. Bagaimana Partisipasi Masyarakat atau pendengar sebagai Jurnalis warga dalam CJ di Radio PR FM ?

Partisipasi masyarakat sangat besar. Buktinya sehari saja ada 1600 - 2000 SMS yang masuk ke PRFM. itu baru sms, belum telepon, facebook, twitter dll. Tapi tentu tidak serta merta begitu, tapi ada beberapa strategi yang dulu kita terapkan untuk membangun itu. Selain itu keterbukaan informasi paska reformasi membuat masyarakat semakin terbuka untuk menyampaikan keluhan/komplain, dan narsis lewat media sosial itu membantu kami.

8. Mengenai partisipasi masyarakat atau pendengar sebagai jurnalis warga Dede Mulkan dan Hadi Purnama sebagai pendengar aktif melaporkan mengenai apa, seberapa sering dan mereka melaporkan secara live atau bagaimana?

Pak Dede Mulkan dan Pak Hadi, mereka memang sebagai pendengar aktif dan sering menyampaikan informasi. mereka biasanya melalui telepon ataupun sms sama seperti pendengar lain.

Telkom
University

mereka biasanya melaporkan mengenai masalah kemacetan atau permasalahan publik lainnya, terkadang juga tentang fokus keilmuan yang beliau kuasai, misalnya pemberitaan di televisi, dan lain-lain.

9. Dalam hal menyampaikan suatu berita, jika di kaitkan dengan kriteria kelayakan dalam jurnalis, Radio PR FM sendiri memiliki kriteria tertentu tidak dalam menerapkan *Citizen Journalism*?

Jika dihubungkan dengan kriteria kelayakan dalam jurnalis, kita tidak memiliki kriteria khusus namun dalam berita itu kan harus akurat, harus berimbang, bagaimana berita itu harus dipertanggung jawabkan sedangkan orang yang melaporkan tidak memiliki basic jurnalis.

sehingga yang harus bertanggung jawab adalah tim redaksi, warga memang posisikan menjadi pelapor berita utama tetapi bukan serta merta untuk menyiarkan.





Nama Lengkap : Dr. Dede Mulkan, M.Si

Tempat /Tgl Lahir : Kuningan, 02 September
1965

Tempat Tinggal : Kuningan

Pekerjaan / Profesi saat ini : Dosen Fakultas
Komunikasi Universitas Padjajaran (Fikom

UNPAD

Jabatan : Ketua Program

Pendidikan Terakhir : PascaSarjana S3 Di Program PascaSarjana
Universitas Padjajaran Bandung (UNPAD)

Moto Hidup : “ *Deadline Harga Mati*”

Hari / Tgl wawancara : Rabu, 03 Oktober 2012

Waktu : 22.06 WIB (malam hari)

Format wawancara : lewat Email

Email : mulkanadede@gmail.com



Telkom
University

1. Sejak Kapan mendengarkan Radio PR FM 107.5 News Channel Bandung ?

Sejak Radio ini berubah menjadi Radio Berita PR FM *News Channel*

2. Mengapa siaran Radio yang didengarkan Radio PR FM, dan Seberapa sering mendengarkan siaran Radio tersebut?

Karena kebutuhan informasi, ketika saya berada di jalan (di dalam mobil), dan hampir setiap hari intinya kalau saya sedang diperjalanan atau dimobil pasti *tune* di Radio ini.

3. Dalam melaporkan sebuah informasi atau berita, seberapa sering?

Dalam melaporkan berita kira-kira satu atau dua kali dalam seminggu, melalui telepon maupun sms.

4. Pengertian *Citizen Journalism* itu sendiri apa?

Di beberapa referensi, *Citizen Journalism* itu dimaknai sebagai “partisipasi publik” dalam kegiatan jurnalistik. Artinya *Citizen Journalism* adalah sebuah tren baru di dunia jurnalistik, dimana tingkat partisipasi publik sangat diharapkan dengan cara ikut menjadi “jurnalists” pada media tersebut.



Telkom
University

5. Bisa dijelaskan, bagaimana proses awal melaporkan sebuah berita dan menjadi partisipasi masyarakat atau pendengar sebagai jurnalis warga di Radio PR FM ?

Awalnya hanya iseng saja, naluri jurnalis saya mungkin masih melekat, sehingga begitu ada kesempatan untuk ikut berpartisipasi mengalir begitu saja. Sebelumnya, ada pendataan dari pihak PRFM. jadi setiap pendengar disarankan untuk mengirimkan data-data lengkap, agar PRFM memiliki database tentang pendengar yang sering menelepon, sehingga begitu kita kirim sms, sudah bisa langsung terdeteksi identitasnya.

Kesini sininya, karena sebagian kru RPFM itu sudah mengenal saya, jadinya tidak ada kesulitan jika ingin *on air* lewat telepon. saya kirim sms, agar mereka menghubungi saya, dan beberapa menit kemudian saya dihubungi oleh kru PRFM, dan kemudian saya melaporkan layaknya seorang reporter.

6. Tanggapannya mengenai Radio PR FM?

Bagus, saya kira peluangnya cukup bagus, ditengah kebutuhan pendengar terhadap informasi yang akurat dan cepat, PRFM memberikan hal itu, jadi peluang ke depan saya kira cukup baik.

7. Penerapan *Citizen Journalism* yang dilakukakn Radio PR fm sudah efektif kah jika dilihat dari visinya yg mendekatkan diri dengan masyarakat u membela hak-hak masyarakat dalam mengemukakan pikiran?

Dalam beberapa hal iya, sudah etektif. Jadi bisa memberikan kepuasan kepada khalayak, tentang keinginan untuk mengungkapkan fakta dan data yang dilihatnya di sekitar dia. Sebagai sebuah gebrakan awal dari sebuah media yang sedang mencari bentuk dalam penterapan CJ, saya kira PRFM sudah cukup mumpu.





Nama Lengkap : Hadi Purnama, drs., MSi

Tempat / Tgl Lahir : Subang, 21 September
1964

Tempat Tinggal : Jalan. Ligar Jaya No. 20
Bandung

Pekerjaan / Profesi saat ini : Dosen Institut
Manajemen Telkom Bandung (IMTelkom)

Jabatan : Assisten Ahli

Hari / Tgl wawancara : Rabu, 03 Oktober 2012

Waktu : 11.00-12.11 WIB

Format wawancara : Tatap Muka

Tempat Wawancara : di Ruang Dosen IMTelkom

**1. Sejak Kapan mendengarkan Radio PR FM 107.5 News
Channel Bandung ?**

Sejak awal PR FM mengudara (terkenal) tahun 2009 saya bahkan
sebelum Radio PR FM ketika masih Radio Mustika Parahyangan saya
sudah pernah mendengarkan.



Telkom
University

2. Mengapa siaran Radio yang didengarkan Radio PR FM ?

Karena Tertarik dengan konsep *Citizen Journalism* atau Publik Jurnalisme, ketika kita sebagai konsumen juga bisa menjadi produsen informasi dan bisa berpartisipasi.

3. Seberapa sering mendengarkan siaran Radio tersebut?

Secara kuantitatif saya tidak bisa bilang angkanya berapa, kalau saya sudah didalam kendaraan baik pagi, siang atau sore biasanya tergantung saya memakai kendaran pasti saya mendengarkan PR FM motif utamanya mendengarkan informasi kemacetan lalulintas.

4. Dalam melaporkan sebuah informasi atau berita mengenai apa, seberapa sering?

lebih sering mendengarkan dari pada melaporkan, kalau melamporkan itu biasanya tentang kemacetan dan cuaca , dan saran misalnya “ kalau bisa jangan lewat jalur ini ”agar bisa *sharing* dengan pendnegr yang lain.

5. Pengertian *Citizen Journalism* itu sendiri apa?

Dalam *Citizen Journalism* khalayak itu bukan sebagai konsumen tetapi sebagai produsen informasi, bahwa yang memiliki hak untuk menyampaikan informasi bukan hanya wartawan tetapi warga. Konsepnya *Citizen Journalism* lebih partisipatif dibandingkan dengan *Citizen Journalism* konfesional yang dua arah.

6. Bisa dijelaskan, bagaimana proses awal melaporkan sebuah berita dan menjadi partisipasi masyarakat atau pendengar sebagai jurnalis warga di Radio PR FM ?

Awalnya sebelum menjadi anggota atau informan diminta untuk melakukan registrasi dengan memberikan nama, alamat, usia, dan Profesi. Lewat sms dari situ mendapatkan nomor keanggotaan, fungsi agar masuk ke dalam database PR FM. Setelah diregistrasi diproses terlebih dahulu baru mendapatkan nomor anggota (ID pendengar), bila sudah mendapatkan nomor ID tersebut, ketika akan menyampaikan informasi atau menanyakan sesuatu itu sudah terdeteksi bahwa nomor itu nomor saya dan dengan nomor tlpn angka depan (08569xxxx). Umumnya yang sudah register memberikan dan melaporkan informasi lebih cepat diproses.

Tetapi tergantung tidak selamanya, kadang-kadang yang belum teregistrasi artinya pendengar yang belum melakukan registrasi atau belum terdaftar dan informasinya penting itu langsung diproses.

7. Penerapan *Citizen Journalism* yang dilakukan Radio PR fm sudah efektif kah jika dilihat dari visinya yg mendekatkan diri dengan masyarakat u membela hak-hak masyarakat dalam mengemukakan pikiran?

Kalau dilihat dari level-level Radio PR FM masuk kedalam level 1-3 kalau levelnya dari 1-5, artinya harus ada semacam edukasi dari pihak media atau lembaga terkait mengenai konsep *Citizen Journalism* karena pemahaman konsep tersebut bukan semata-mata bahwa warga itu bisa melaporkan. Tetapi prinsip-prinsip dasar dari Jurnalisme harus ada

objektifitas sedangkan proses objektifitas itu sendiri mempunyai syarat tertentu mengenai faktualitasnya artinya tidak boleh sembarang diangkat menjadi isu atau menjadi berita. Jadi dalam konsep *Citizen Journalism* warga sebagai pelapor harus mengetahui prinsip-prinsip dasar dari jurnalisme sehingga tidak terjebak menjadi isu (sesuatu yang tidak berdasarkan fakta) dan berita akan menjadi memperkeruh suasana



2. Para Pengamat



Nama Lengkap : Prof. Dr. Atie Rachmatie

Tempat / Tgl Lahir : Bandung, 30 Maret

Tempat Tinggal : Jln. Batu Indah Indah Raya
No. 48 A

Pekerjaan / Profesi saat ini : Dosen Pasca
Sarjana Universitas Islam Bandung dan
Peneliti Jurnalistik

Jabatan : Ketua KPID (2010 s/d 2012) dan Asisten Direktur Pasca
Sarjana UNISBA (sampai sekarang)

Moto Hidup : “ *Belajar Seumur Hidup*”

Hari / Tgl wawancara : Rabu, 26 September 2012

Waktu wawancara : 12.00-14.25 WIB

Format wawancara : Tatap Muka

Tempat wawancara : Di ruang Asisten Direktur, Jln. Purnawarman
No. 59 Bandung, Kampus Pasca Sarjana UNISBA

Telkom
University

1. Tanggapan Ibu Mengenai Radio PR FM dalam *Citizen Journalism*?

PR fm memang sekarang ditengah tengah fungsi radio hiburan dan sekarang yang ada hanya radio hiburan ketika pr mengkategorikan sebagai radio berita ternyata sudah mempunyai orang-orang bandung khususnya sudah mempunyai trend mark atau sudah memiliki citra bahwa untuk menanyakan informasi kemacetan lalu lintas langsung mendengarkan radio pr fm, ini adalah merupakan hal yang baru dan bagus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hak untuk mengetahui agar menjaid lebih tinggi lagi kesadarannya.

2. Menurut Ibu, Penerapan *Citizen Journalism* yang dilakukan Radio PR FM sudah efektif kah ?

Menurut saya, Penerapan yang dilakukan Radio PR FM sudah efektif dimana informasi yang dilakukan tidak mungkin diliput oleh jurnalis tapi ada hal-hal yang penting untuk kebutuhan orang banyak itu akhirnya para jurnalis warga inilah yang harus berbagi, jadi syaratnya itu harus sharing bahwa ini adalah informasi penting yang untuk diwilayah mereka sendiri tapi penting untuk diketahui orang bnyak Lebih cepat, lebih luas informasi , bisa saling berbagi.

3. Kriteria atau ketentuan apa saja yang menjadikan radio layak untuk disiarkan atau diperijin?

Ada 5 kriteria untuk menjadikan radio layak untuk disiarkan, yaitu ;

1. Layak secara Manajemen atau organisasinya, harus memiliki badan hukum, struktur organisasinya jelas, *job description* jelas.

2. Layak secara SDM
3. Layak secara Teknis, memiliki peralatan , memiliki tower, memiliki gedung.
4. Layak dalam membuat Program Siaran
5. Layak dalam Keuangan, hanya untuk mencari uang, akan digunakan secara tidak baik, seperti banyaknya memasukan iklan” yang menjadi larang kode etik

4. Pandangan ibu mengenai Radio PR FM jika dilihat dari nilai berita, kriteria berita dan unsur kelayakan berita tentunya dalam penerapan *Citizen Journalism*?

Menurut saya, bagaimana berita itu menjadi penting tetap saja harus di atur oleh redaksi Radio PR FM yang harus menyeleksi mana yang punya nilai berita mana yang tidak. Radio PR FM harus menjaga nilai beritanya agar dapat memberikan kebutuhan bagi audiens. dilihat dari topik-topik khusus yang didatangkan para pakar-pakarnya di bahas secara mendalam tapi menurut saya itu jam-jam tertentu saja jadi relatif tidak tersebar seperti informasi yang lainnya hanya dikonfirmasi dimalam hari saja itu sangat disayangkan untuk informasi yang mendalam dianjurkan pagi”, siang atau sore hari. Jadi beritanya harus beragam dan lebih bervariasi.

5. Menurut ibu, apakah *Citizen Journalism* perlu di transparasi atau di sharing melalui twitter atau facebook untuk dijadikan sharing informasi?

Telkom
University

Menurut saya, sekarang sudah era teknologi dan internet, kelemahan radio yang orang hanya mendengarkan dimobil, sekarang orang sudah meninggalkan radio itu harus dikompetensasikan melalui facebook, twitter atau juga radio *striming*. Justru orang-orang radio harus sudah mengembangkan yang disebut dengan konfergensi media.





Nama Lengkap : Santi Indra Astuti, S.os, Msi

Tempat / Tgl Lahir : Magelang, 15 Agustus
1970

Umur : 42 thn

Tempat Tinggal : Komp. Persada Asri No. 3
B1 / 19 Rancabolang Bandung

Pekerjaan / Profesi saat ini : Dosen Jurnalistik di Universitas Islam
Bandung (UNISBA), Peneliti, dan Aktivistis Media Literacy

Jabatan : Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Komunikasi UNISBA

Pendidikan Terakhir : S2 Komunikasi di Universitas Indonesia (UI)
Jakarta

Hari / Tgl wawancara : Kamis, 2 Agustus 2012

Waktu wawancara : 11.28-12.00 WIB

Tempat Wawancara : di Ruang Dekan 1 FIKOM, Jln. Tamansari No.5
Bandung, Kampus. UNISBA



Telkom
University

1. Menurut Ibu, Pengertian *Citizen Journalism* ?

Citizen Journalism adalah pengumpulan berita, menyebarluaskan berita dengan media publik, bila dibandingkan dengan konten jurnalis publik yang hanya mengangkat masalah-masalah yang berpihak kepada publik yang diangkat media. sedangkan konten *Citizen Journalism* itu sendiri dilihat dari *positioning* dimana tidak dominan yang memberitakan atau memproduksi beritanya adalah warga.

2. Bagaimana pandangan ibu mengenai *Citizen Journalism* di Indonesia?

Radio yang menerapkan *Citizen Journalism* memang harus go lokal atau harus hiperlokal, karena jika tidak lokal untuk apa referensi jurnalisme warga. Apalagi radio-radio yang merupakan asumsi-asumsi dari radio secara nasional, bila dilihat dari SDM media jurnalis yang harus siap dilapangan.

3. Terkait dengan Penerapan *Citizen Journalism* di Radio PR FM pada Program Berita dari Anda, sebagai pengamat Radio menanggapinya seperti apa?

Menurut saya, Radio PR FM dalam Penerapan *Citizen Journalism* isu yang diangkat itu menarik dan memancing untuk berdiskusi dengan warga. Radio PR FM bisa menyesuaikan isi dan semua orang terlibat didalamnya, ini yang membedakan dengan media” lain. Karena talenta dan dasarnya memang jurnalis bukan talenta penyiar.

Telkom
University

4. Apakah Radio PR FM sudah efektif dalam menyampaikan pemberitaan dengan penerapan *Citizen Journalism*?

Sejauh yang saya amati radio-radio lain atau media lain yang menerapkan *Citizen Journalism* Radio PR FM yang relatif sudah siap dan sudah efektif karena di angkat dari media cetak besar yang sebagai media jurnalisme. Sangatlah berbeda dengan radio-radio yang mencoba masuk ke *CJ* seperti Elshinta yang dasar-dasar beritanya *Nonsing* belum di garap secara mendalam, dalam menyampaikan berita struktur kalimatnya belum tertata masi kacau. Bisa dibilang informasinya belum jelas, jadi Radio PR FM sudah lebih siap dan mengajak warga untuk terlibat didalamnya.

5. Apakah peran Radio PR Fm sebagai media massa sudah berimbang?

Menurut saya, Radio PR FM sudah berimbang, berita yang diangkat sudah sesuai dan sudah siap untuk kedunia jurnalistik. Jadi alternatifnya banyak liputan lokalnya kuat kemudian memberikan isi berita yang berimbang pada isu-isu sosial, Radio PR FM adalah salah satu yang termasuk paling cepat memburu dalam konteks masalah kehidupan sehari-hari.



LAMPIRAN II

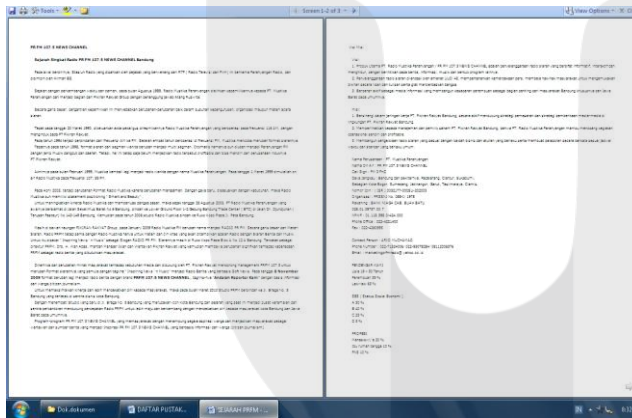
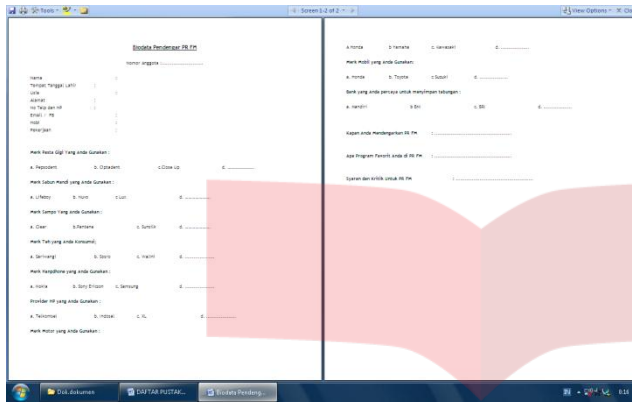


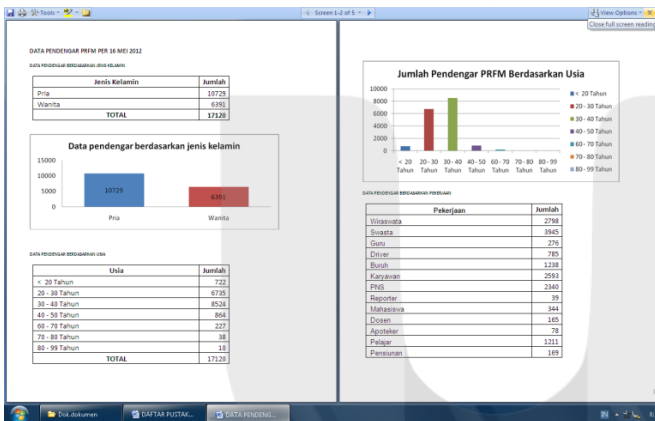
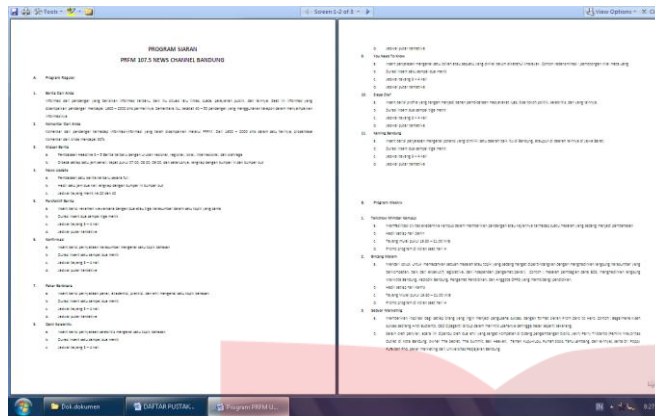
Telkom
University

1. Sampel (Arsip)

Sumber: Arsip Radio PR FM dari Wakil Pemred

Diberikan bulan Juli, 2012





2. Dokumentasi Foto

Tampak dari depan(Pintu masuk kedalam Radio PR
FM 107.5 *News Channel* Bandung)



Ruang Kerja Kru PR FM



Telkom
University

Ruang Editor (Kru PR FM sedang menerima telepon dari Warga yang melaporkan) untuk disiarkan



Ruang Siaran Radio PR FM, tempat dimana Penyiar memberikan, menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan warga atau Pendengar

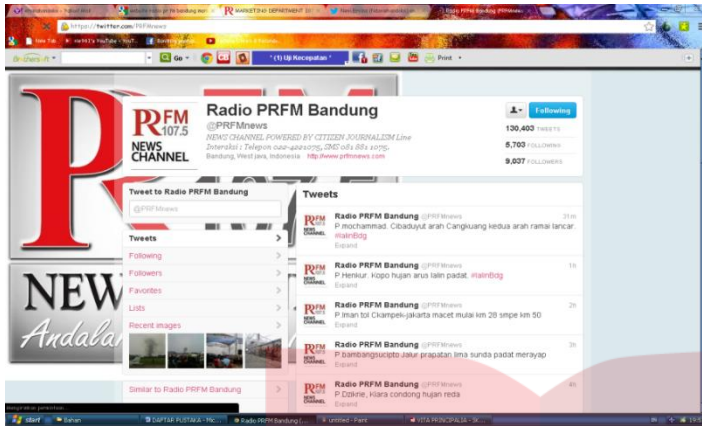


Sumber: Arsip Penulis

Pengambilan foto, 07/09/2012 pk. 12.00 WIB

Telkom
University

Web Radio PR FM 107.5 News Channel Bandung



Twitter Radio PR FM 107.5 News Channel

Bandung, <https://twitter.com/PRFMnews>, 30/09/2012.pk 17.00



Facebook Radio PR FM 107.5 News Channel

Bandung, [https://www.facebook.com/pages/PR-FM Radio/379906882041680?fref=ts](https://www.facebook.com/pages/PR-FM-Radio/379906882041680?fref=ts), 30/09/2012.pk 17.00

Telkom
University



Marketing PR FM 107.5 News Channel

Bandung, <http://marketingprfmradio.tumblr.com/>

30/09/2012 pk.19.00



<http://marketingprfmradio.blogspot.com/2012/01/prfm-news-channel.html>, 30/092012 pk.20.13

Telkom University

